

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**MAKNA JILBAB DALAM PUISI “PUTIH, PUTIH, PUTIH” DAN PUISI
“PENYANGGA ‘ARSY” KARYA EMHA AINUN NAJIB
(KAJIAN SEMIOTIKA RIFFATERRE)**

Oleh

**Sintia Polutu
NIM 311 416 033**

**telah diperiksa dan Disetujui untuk diuji
Tanggal 12 Agustus 2020**

Pembimbing I,



**Dr. Asna Ntelu, M.Hum.
NIP 19621009 198803 2002**

Pembimbing II,


**Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd.
NIP 19811103 200604 1002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,


**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd
NIP 19770806 200312 1003**

LEMBAR PENGESAHAN





Skripsi yang Berjudul

**Makna Jilbab dalam Puisi “Putih, Putih, Putih” dan Puisi “Penyangga ‘Arsy”
Karya Emha Ainun Najib (Kajian Semiotika Riffaterre)**

Oleh
SINTIA POLUTU
NIM 311 416033

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari, tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020
Waktu : 09:41-14:00

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum. NIP 19630830 198903 2002	
2.	Jafar Lantowa, S.Pd., M.A. NIP 19880408 201504 1002	
3.	Dr. Asna Ntelu, M. Hum. NIP 19621009 198803 2002	
4.	Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd. NIP 19811103 200604 1002	

Gorontalo, 12 Agustus 2020

Dekan



**FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.
NIP 19680310 199403 2 003

ABSTRAK

Sintia Polutu. 311416033. 2020. "Makna jilbab dalam puisi "Putih, Putih, Putih" dan puisi "Peyangga 'Arsy'" karya Emha Ainun Najib". Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Asna Ntalu, M.Hum., Pembimbing II: Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd.

Memaknai jilbab dalam karya sastra terutama dalam puisi tentu mengandung makna lebih atau memiliki tingkatan makna yang lebih tinggi. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan makna jilbab berdasarkan aspek heuristik dalam puisi "Putih, Putih, Putih" dan puisi "Penyangga 'Arsy'" karya Emha Ainun Najib dan Mendeskripsikan makna jilbab berdasarkan aspek hermeneutik dalam puisi "Putih, Putih, Putih" dan puisi "Penyangga 'Arsy'" karya Emha Ainun Najib.

Penelitian ini menggunakan kajian semiotika Riffaterre, yaitu teori yang memperlakukan semua kata dalam puisi adalah tanda yang harus dimaknai. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Data penelitian ini adalah gambaran mengenai makna jilbab berdasarkan aspek heuristik dan aspek hermeneutik dalam puisi "Putih, Putih, Putih" dan puisi "Penyangga 'Arsy'". Sumber data penelitian ini adalah kumpulan puisi "Syair Lautan Jilbab" karya Emha Ainun Najib yang diterbitkan oleh sypress pada tahun 1989. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, pembacaan dan pencatatan. Data-data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara membaca kembali data-data, mengklasifikasikan, menganalisis, mendeskripsikan, menginterpretasi hasil analisis tentang makna jilbab dalam puisi "Putih, Putih, Putih" dan puisi "Penyangga 'Arsy'" dan menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna jilbab ditinjau dari aspek heuristik dalam puisi "Putih, Putih, Putih" merupakan gambaran "*kesungguhan hati wanita berjilbab*" selanjutnya pada puisi "Penyangga 'Arsy'" yaitu "*jiwa Mutma'innah wanita berjilbab*" dan makna jilbab ditinjau dari aspek hermeneutik pada puisi pertama "*Impian dan harapan mendapatkan ridho Allah SWT*" dan pada puisi kedua adalah "*Ketenangan jiwa wanita berjilbab serta berhati mulia*".

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa makna jilbab dalam puisi pertama yakni puisi "Putih, Putih, Putih" yang ditemukan dari aspek heuristik dan aspek hermeneutik yakni "*Impian dan harapan mendapatkan ridho Allah SWT*" dan pada puisi kedua "Peyangga 'Arsy'" adalah "*Ketenangan jiwa wanita berjilbab serta berhati mulia*".

Kata kunci: makna jilbab, puisi, semiotika Riffaterre

ABSTRACT

Polutu, Sintia. 311416033. 2020. "The meaning of hijab in the poems '*Putih, Putih, Putih*' and '*Penyangga 'Arsy*' by Emha Ainun Najib". Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Asna Ntelu, M.Hum. Co-supervisor: Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd.

Indeed, the hijab in literary works, especially in poetry, contains more or higher levels of meaning. This study was aimed to describe the meaning of the hijab in the poems '*Putih, Putih, Putih*' and '*Penyangga 'Arsy*' by Emha Ainun Najib based on the aspects of heuristic and hermeneutic as well as the matrix, model and variant.

This descriptive study used a Riffaterre's semiotic theory, i.e., a theory that treats all words in poetry as signs that must be interpreted. The data involved an overview of the meaning of the hijab based on heuristic and hermeneutic aspects in the mentioned poems. Furthermore, the data source was obtained from the collection of poems of "*Syair Lautan Jilbab*" by Emha Ainun Najib, published by Sipress in 1989. The data were generated from documentation, reading, and note recording. The collected data were then analyzed by reexamining, describing, interpreting the analysis result of the poems' meaning, and finally drawing conclusions.

This study delivered that the hijab in terms of heuristic "*Putih, Putih, Putih*" was a picture of the sincerity of veiled women, and in "*Penyangga 'Arsy*" was the *mutmainnah* (serene) soul of a veiled woman. While, in terms of hermeneutic aspect, the hijab in the first and second poems was dream and hope of getting the blessing of Allah S.W.T. and the serenity of a veiled woman with a noble heart, respectively.

It concluded that the meaning of hijab found in the aspects of heuristic and hermeneutic in "*Putih, Putih, Putih*" was dream and hope of getting the blessing of Allah S.W.T.; and in "*Penyangga 'Arsy*," hijab were interpreted as the serenity soul of a veiled woman with a noble heart.

Keywords: the meaning of hijab, poems, Riffaterre's semiotic

